



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
UNIT PENUNJANG AKADEMIK
LABORATORIUM TERPADU

<p>Nomor SOP : 0076/UN59.U4/OT.02.00/2025</p> <p>Tanggal Pembuatan : 5 November 2024</p> <p>Tanggal Revisi : 30 Juli 2025</p> <p>Tanggal Efektif : 10 Desember 2025</p>	
Ditetapkan Oleh: Kepala UPT Laboratorium Terpadu	Disahkan Oleh : Rektor Universitas Teuku Umar
  Ir. Andi Yusra, ST., MT, IPM NIP. 197311232021211003	  Prof. Dr. Ishak, M. Si NIP. 196412311986091001
NAMA SOP	SOP PENANGANAN KECELAKAAN KERJA DI LABORATORIUM
DASAR HUKUM :	KUALIFIKASI PELAKSANA :
1. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 03/Men/1998 Tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan. 2. Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Lingkungan Perguruan Tinggi 3. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi	1. Memiliki pemahaman menyeluruh tentang sistem manajemen K3 2. Mampu mengkoordinasikan evakuasi, penanganan pertama dan pelaporan insiden 3. Mampu memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja (P3K) 4. Mampu mengelola dokumentasi kecelakaan kerja 5. Telah mengikuti briefing keselamatan laboratorium sebelum melakukan aktivitas.
KETERKAITAN :	PERALATAN / PERLENGKAPAN :
1. SOP Pengoperasian Alat 2. SOP Pelaksanaan Praktikum 3. SOP K3 dan Pengelolaan Limbah Laboratorium 4. SOP Penelitian Laboratorium	1. Alat pelindung diri 2. Perlengkapan P3K 3. Ambulance (opsional) 4. Formulir Laporan Kecelakaan
PERINGATAN :	PENCATATAN DAN PENDATAAN :
Apabila SOP ini tidak dilaksanakan maka penerapan K3 di laboratorium tidak dikelola dengan baik	Disimpan sebagai dokumen manual, elektronik dan diarsipkan kedalam map.

A. Tujuan

Standart Operasional Prosedure penanganan kecelakaan kerja di laboratorium bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai kegiatan yang berkaitan dengan penanganan kecelakaan kerja termasuk near miss (hampir celaka) dan cidera yang terjadi di dalam proses kerja di Laboratorium Terpadu.

B. Ruang Lingkup

Dokumen ini mencakup tahapan prosedur penanganan yang harus dilakukan ketika terjadi kecelakaan kerja di UPA Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar.

C. Definisi

1. Laboratorium adalah unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan terbuka atau tertutup, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk pengujian dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan keilmuan tertentu untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Asisten adalah mahasiswa yang direkrut berdasarkan kriteria dan persyaratan akademik tertentu untuk membantu dan mendampingi pelaksanaan kegiatan praktikum.
3. Laboran adalah orang yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktikum, melakukan pengawasan, dan memastikan kondisi laboratorium tetap aman.
4. Pranata Laboratorium Pendidikan adalah seseorang yang diangkat dalam jabatan fungsional yang mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan pengelolaan laboratorium pendidikan.
5. Praktikan adalah mahasiswa peserta praktikum.
6. Kecelakaan adalah kejadian tidak diharapkan yang menyebabkan kematian, luka, kerusakan aset atau gabungan dari hal-hal tersebut.
7. First Aid (P3K) adalah Kecelakaan yang mengakibatkan luka yang hanya membutuhkan perawatan P3K dan masih dapat kembali bekerja

8. Kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan yang terjadi pada saat melakukan pekerjaan yang ditugaskan di tempat korban melakukan pekerjaan
9. *Medical Treatment Injury* (MTI) adalah Kecelakaan yang mengakibatkan luka yang membutuhkan perawatan medis, tetapi luka tersebut tidak menyebabkan hilangnya hari kerja, dan korban dapat melakukan pekerjaan sebagaimana biasanya pada hari atau shift yang sama atau berikutnya.
10. *Lost Time Injury* (LTI) adalah Kecelakaan yang mengakibatkan luka dan atau sakit yang terjadi saat pegawai bertugas dan akibat dari luka atau sakit tersebut pegawai tidak dapat melakukan pekerjaan sebagaimana biasanya pada hari atau shift berikutnya dan didukung oleh surat keterangan dari dokter.
11. Fatality adalah Kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap atau kematian.
12. Investigasi adalah Tindakan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan fakta tentang kejadian kecelakaan
13. Saksi adalah Korban, Pelaku, serta seseorang yang melihat proses terjadinya insiden
14. PAK adalah Penyakit Akibat Kerja

D. Pengguna

1. Laboran
2. Mahasiswa
3. Dosen
4. Peneliti
5. Pihak luar

E. Penanggung Jawab

1. Pengendali Dokumen K3 bertanggung jawab melaksanakan penyelidikan kecelakaan, mengatur kegiatan tim penyelidik, menyusun dan memberikan laporan kepada manajemen dan pihak eksternal di lingkup UPA Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar
2. Bidang K3 UPA Laboratorium Terpadu bertanggung jawab membantu Pengendali Dokumen K3 untuk melakukan penyidikan kecelakaan dan pembuatan laporan kecelakaan

3. Tim K3 Departemen/Unit bertanggung jawab melaporkan kecelakaan kerja di masing-masing unit dan membantu penyidikan kecelakaan yang akan dilakukan Bidang K3 UPA Laboratorium Terpadu dan Pengendali Dokumen UPA Laboratorium Terpadu
4. Mahasiswa atau pengguna laboratorium bertanggung jawab membantu memastikan alat dan area sekitar laboratorium saat praktikum aman

F. Lampiran

1. Formulir kecelakaan kerja
2. Formulir ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.

G. Bagan Alir

NO	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA					MUTU BAKU			
		Korban	Laboran/Analis	Petugas K3	Koordinator Laboratorium	Kepala Laboratorium	Kelengkapan	Waktu	Output	Ket
1	Terjadi Kecelakaan kerja di Laboratorium						Kejadian kecelakaan			
2	Melaporkan kejadian kecelakaan termasuk tertumbah zat kimia, luka terkena pecahan atau cidera lainnya secepat mungkin ke laboran/analis						Kejadian kecelakaan	5 menit	Dokumentasi	
3	Petugas K3 memberikan tindakan pertolongan pertama						1. Tindakan pertolongan pertama 2. Eyewash 3. Air putih 4. Susu 5. Perlengkapan P3K 6. Rujuk ke Rumah Sakit terdekat	20 menit		
4	Melaporkan kecelakaan kerja, membuat form identifikasi kecelakaan dan tindakan penyelamatan serta evaluasi penerapan K3						1. Tindakan pertolongan pertama 2. Eyewash 3. Air putih 4. Susu 5. Perlengkapan P3K 6. Rujuk ke Rumah Sakit terdekat	1 Jam	1. Formulir identifikasi kecelakaan dan tindakan penyelamatan 2. Evaluasi hasil penerapan K3	

5	<p>Melaporkan kecelakaan kerja, memeriksa form identifikasi kecelakaan dan tindakan penyelamatan, evaluasi penerapan K3 serta menandatangani.</p>			<pre> graph TD Start(()) --> Ya{Ya} Ya --> Tidak{ } Tidak --> Step1[1. Formulir identifikasi kecelakaan dan tindakan penyelamatan] Tidak --> Step2[2. Evaluasi hasil penerapan K3] Step1 --> End([]) Step2 --> End </pre>	Tidak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir identifikasi kecelakaan dan tindakan penyelamatan 2. Evaluasi hasil penerapan K3 	30 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir identifikasi kecelakaan dan tindakan penyelamatan yang telah ditandatangani 2. Evaluasi hasil penerapan K3 yang telah ditandatangani
6	<p>Melakukan pemantauan dan evaluasi dari tindakan penyelamatan dari kejadian kecelakaan kerja</p>					<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir identifikasi kecelakaan dan tindakan penyelamatan yang telah ditandatangani 2. Evaluasi hasil penerapan K3 yang telah ditandatangani 	15 menit	Arahan

H. Keterangan

1. Jika bahan kimia asam mengenai mata atau kulit, segera basuh mata atau kulit pada air yang mengalir setidaknya 20 menit. Segera teriak memanggil dosen atau asisten untuk mendapatkan perhatian.
2. Jika tubuh terkena percikan bahan kimia, segera buka jas laboratorium , mandi pada shower yang tersedia secepat mungkin
3. Jika tubuh terkena percikan bahan kimia, segera buka jas laboratorium , mandi pada shower yang tersedia secepat mungkin
4. Jika tertelan bahan kimia yang bersifat asam , jangan membujuk korban untuk muntah, segera hubungi dokter yang ada bila korban merasa tidak sehat
5. Berikan susu pada korban, minta dia minum, jika tidak ada berikan air putih sebanyak mungkin (3/4 gelas) atau minta korban berkumur dengan susu
6. Jika bibir dan lidah terbakar cairan asam, basuh dengan air, Kumur olesi dengan 2% larutan sodium bicarbonate
7. Selalu gunakan pipet untuk menyedot larutan, jangan pernah memipet dengan mulut.
8. Jika luka bakar ringan : masukkan bagian yang terkena pada air dengan atau campuran es dan air, berikan mercurokrom atau iodine pada luka bakar, jika berkembang menjadi infeksi kirim ke dokter
9. Jika luka bakar serius misal terkena api (terpercik dengan ether yang terbakar atau cairan yang mudah terbakar lainnya) , beritahu dokter yang ada khususnya jika korban akan dipindah kan, jangan memberikan perawatan apapun pada luka bakar, tunggu sampai dokter.
- 10.Bila terkena glassware yang pecah segera bersihkan luka dengan iodine,jika luka kecil tutup luka dengan plester luka. Jika luka berdarah terus, hentikan perdarahan dengan menekan ke bawah menggunakan kapas steril, rujuk korban ke perawat atau dokter. Jangan memegang pecahan glassware dengan tangan terbuka. Gunakan sikat dan lap untuk membersihkannya. Taruh pecahan glassware pada tempat sampah khusus.
- 11.Bila ada bahan kimia yang tumpah serap bahan kimia yang tumpah menggunakan bahan penyerap zat kimia (mintalah chemizrob pada petugas laboratorium). Diamkan 30 menit. Bersihkan dan buang pada tempat sampah khusus untuk bahan kimia.
- 12.Bila terkena arus listrik, misal korban memegang elemen listrik dengan tangan basah, sebelum melakukan apapun putuskan arus listrik pada panel utama, hubungi dokter yang ada, jika korban sesak nafas, pijat jantung dan berikan nafas buatan.

	KECELAKAAN KERJA LABORATORIUM	No. Doc :
		Date :
		Page :

BERITA ACARA KECELAKAAN KERJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
 Jabatan :

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa telah terjadi kecelakaan yang menimpa Peneliti/Praktikan/PLP/Pengguna Laboratorium Lain atas nama :

Nama :
 Alamat :

Tempat Tanggal Lahir :

Unit/Status :

Adapun uraian kejadiannya sebagai berikut :

1.
2.

Dampak dari kecelakaan kerja tersebut :

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Meulaboh,

Yang menerangkan

Saksi I

Saksi II

(.....)

(.....)

(.....)

FORMULIR KETIDAKSESUAIAN DAN TINDAKAN PERBAIKAN

Temuan Ketidaksesuaian/Potensi Ketidaksesuaian atau Saran :

Penerbit Laporan : _____

Tanggal : _____

Tanda Tangan : _____

Analisis Penyebab Ketidaksesuaian/Potensi Ketidaksesuaian :

Kategori Penyebab : Manusia Alat Bahan Metode Lingkungan Lainnya

Personil terkait : _____ Tanggal: _____ Tanda Tangan : _____

Rencana Tindakan Perbaikan :

Personil terkait : _____

Tanggal Penyelesaian : _____

Tanggal : _____

Rencana Tindakan Korektif (Pencegahan agar tidak terulang kembali) :

Personil terkait : Tanggal: Tanda Tangan : _____

VERIFIKASI EFEKTIFITAS DARI TINDAKAN PERBAIKAN

Tindakan yang diterima : Efektifitas tindakan yang diterima :

Ya Ya Alasan :

Tidak Tidak

Terbit laporan baru lagi :

Ya

Tidak

Verifikasi oleh (auditor):

Tanggal :

Tanda tangan :